PENGARUH *SOFT SKILL, HARD SKILL,* DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 KUNINGAN

Ariq Wafi Robbani[1], Dewi Fatmasari[2], Tatang Rois[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan
ariqwafirobbani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of soft skills, hard skills, and motivation to enter the workforce on work readiness. This research used a quantitative approach. The sample consisted of Grade XII students of SMK Negeri 3 Kuningan. Data were collected using a questionnaire and were analyzed using IBM SPSS Statistics 25 for Windows. The data analysis techniques included multiple regression analysis and descriptive quantitative analysis. The results showed that soft skills, hard skills, and motivation to enter the workforce simultaneously influenced work readiness. Soft skills had a positive and significant effect on work readiness. Hard skills also had a positive and significant effect on work readiness. Meanwhile, motivation to enter the workforce did not have a significant effect on work readiness.

Keywords*: Soft Skills, Hard Skills, Motivation to Enter the Workforce, Work Readiness*

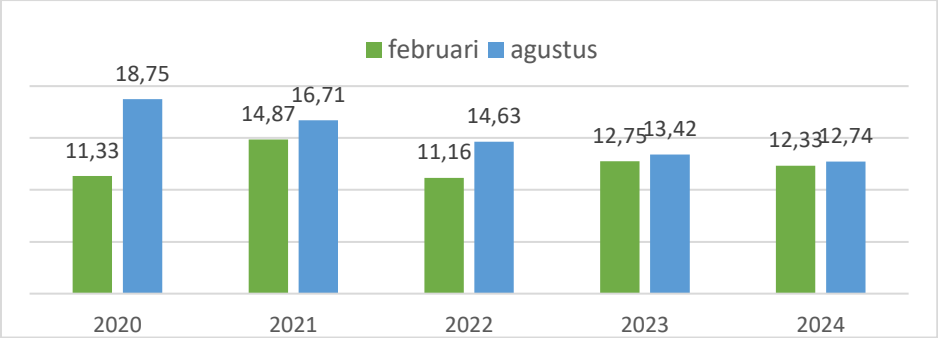
INTRODUCION

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan organisasi maupun pembangunan nasional. Tingkat keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, setiap individu dituntut memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Menurut Leuhery (2023), perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bertahan, beradaptasi, dan berinovasi menghadapi perubahan lingkungan kerja.

Kondisi dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut lulusan SMK tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan nonteknis serta motivasi yang kuat untuk memasuki dunia kerja. Namun, tingginya angka pengangguran lulusan SMK menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Menurut Alim et al. (2025), rendahnya kompetensi tenaga kerja, keterbatasan penguasaan teknologi, serta rendahnya motivasi menjadi faktor yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK di Provinsi Jawa Barat masih menjadi yang tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya meskipun menunjukkan tren menurun selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Azzahra et al. (2024), kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan belum sepenuhnya memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan industri, baik dari aspek *soft skill*, *hard skill*, maupun motivasi

memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, peningkatan ketiga aspek tersebut menjadi penting dalam mendukung kesiapan kerja lulusan SMK. Data perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020–2024 disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. TPPT SMK Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1, tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK di Provinsi Jawa Barat selama periode 2020–2024 masih berada pada kategori yang tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Meskipun secara umum menunjukkan tren penurunan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja. Fenomena ini mengindikasikan bahwa penguasaan kompetensi kejuruan saja belum cukup untuk meningkatkan daya saing lulusan. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan kerja yang didukung oleh kemampuan teknis (*hard skill*), kemampuan nonteknis (*soft skill*), serta motivasi yang kuat agar lulusan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Untuk memperkuat fenomena tersebut, peneliti melakukan pra-survei terhadap 30 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan mengenai kesiapan kerja. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kesiapan kerja secara optimal. Data hasil pra-survei disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Prasurvey Kesiapan Kerja SMK N 3 Kuningan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saudara merasa memiliki keterampilan komunikasi yang cukup baik untuk digunakan saat memasuki dunia kerja?	43,3%	56,7%
2.	Apakah saudara mampu mengoperasikan atau menggunakan keterampilan teknis yang sesuai dengan jurusan saudara?	36,7%	63,3%
3.	Apakah saudara merasa percaya diri menghadapi proses seleksi kerja, seperti wawancara atau tes keterampilan?	40,0%	60,0%
4.	Apakah saudara memiliki motivasi yang kuat untuk segera bekerja setelah lulus dari SMK?	46,7%	53,3%
5.	Apakah saudara sudah siap memasuki dunia kerja?	33,3%	66,7%

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden menunjukkan bahwa kesiapan kerja masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya persentase siswa yang menyatakan siap menghadapi proses rekrutmen, memiliki kesiapan mental dan emosional untuk memasuki dunia kerja, memahami kompetensi yang dibutuhkan industri, serta memiliki perencanaan karier yang jelas setelah lulus. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kondisi kesiapan kerja siswa dengan kompetensi yang diharapkan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan. Menurut Aufa et al. (2024), kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling mendukung dalam membentuk kemampuan individu menghadapi dunia kerja. Dalam penelitian ini, faktor yang dikaji meliputi *soft skill*, *hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja karena ketiga faktor tersebut dipandang memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa sebelum memasuki dunia kerja. *Soft skill* berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja (Mor, 2024). Di sisi lain, *hard skill* berkaitan dengan penguasaan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian yang menjadi kompetensi utama. Sementara itu, motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan dalam diri individu untuk mempersiapkan diri, mengembangkan kompetensi, dan mencapai tujuan karier sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja (Rakasiwi et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *soft skill*, *hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja, meskipun masih ditemukan perbedaan hasil penelitian. Telaumbanua (2024), Widayana (2023), Kailan et al. (2024), dan Putri et al. (2024) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Namun, Zania & Eti (2025), Alfiyatun & Pramitha (2025), serta Mutiara & Sapruwan (2024) memperoleh hasil yang berbeda. Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *soft skill*, *hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kuningan.

THEORETICAL REVIEW

Human Capital Theory

Human Capital Theory menjelaskan bahwa pendidikan, pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Becker (1964) menyatakan bahwa individu merupakan *human capital* yang dapat dikembangkan melalui investasi dalam pendidikan dan pelatihan sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Selanjutnya, Sukoco & Prameswari (2017) menjelaskan bahwa *human capital* merupakan aset strategis yang memberikan nilai tambah bagi individu maupun organisasi melalui peningkatan kompetensi. Penelitian Lugiani (2023) juga menunjukkan bahwa kualitas *human capital* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, teori *human capital* menjadi landasan dalam penelitian ini karena peningkatan *soft skill*, *hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja merupakan bentuk investasi kompetensi yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki individu sebelum memasuki dunia kerja. Menurut Meliana & Mariah (2022), kesiapan kerja

adalah kemampuan individu dalam menghadapi dunia kerja berdasarkan kompetensi, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sehingga mampu menjalankan pekerjaan secara optimal. Selanjutnya, Li et al. (2022) menyatakan bahwa kesiapan kerja mencakup kondisi fisik, mental, pengalaman, kemauan, dan kemampuan individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Individu yang memiliki kesiapan kerja yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja, mampu menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab, serta memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan pekerjaan.

Soft Skill

Soft skill merupakan keterampilan nonteknis yang berperan sebagai pelengkap kemampuan teknis dalam menunjang keberhasilan seseorang di dunia kerja. Menurut Mwita et al. (2024), *soft skill* merupakan pelengkap *hard skill* yang berfungsi sebagai pendorong perkembangan karier individu. Sejalan dengan itu, Yılmaz & Urhan (2024) menyatakan bahwa *soft skill* merupakan bagian dari kecerdasan individu yang menjadi prasyarat untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan. Ratnasari & Thiyarara (2020) menjelaskan bahwa *soft skill* berkaitan dengan kecerdasan emosional yang mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, serta membangun hubungan sosial yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, *soft skill* dapat dipahami sebagai kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang mendukung individu dalam berinteraksi, menyelesaikan masalah, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja sehingga mampu meningkatkan kesiapan kerja.

Penelitian Aulia (2022), Rahmawati (2021) dan Pratama & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Hidayat (2020) menunjukkan bahwa penguasaan *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja karena membantu individu beradaptasi dengan tuntutan lingkungan kerja.

H1 : *Soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

Hard Skill

Hard skill merupakan kemampuan teknis yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktik sehingga dapat diterapkan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai bidang keahlian. Kemampuan ini menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan SMK karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas dan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri. Dalam skripsi Ariq, *hard skill* dijelaskan sebagai kompetensi teknis yang dapat diukur dan dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja individu. Penguasaan *hard skill* yang baik akan memudahkan individu dalam mengoperasikan peralatan, menerapkan prosedur kerja, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.

Penelitian Putri (2021), Pramudya & Kurniawan (2022) dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa penguasaan *hard skill* seperti keterampilan teknis dan penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H2 : *Hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

Motivasi Memasuki Dunia Kerja

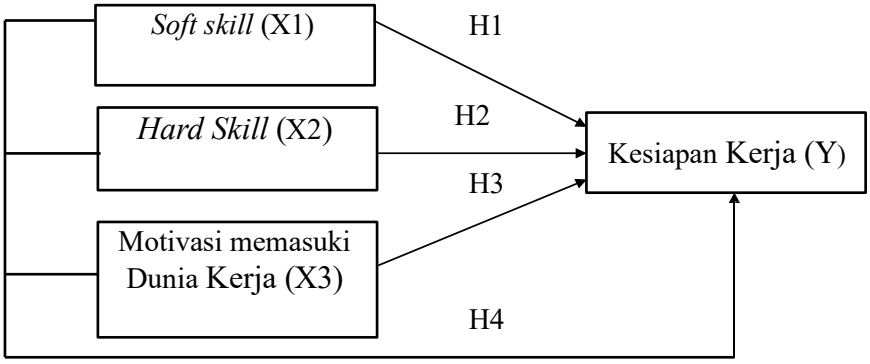
Motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu untuk mempersiapkan diri dalam memperoleh pekerjaan sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut Hasibuan (2020), motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang mampu menciptakan kegairahan seseorang sehingga bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan. Motivasi juga mendorong individu untuk terus meningkatkan kemampuan, memperluas pengalaman, serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja. Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja sehingga memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

Penelitian Rahman (2021), Nugraha (2020) dan Haryanto (2023) menemukan bahwa motivasi kerja yang tinggi mampu meningkatkan kesiapan kerja lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

H3 : Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

H4 : soft skill, hard skill dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan pada hasil rujukan teori sebelumnya, dapatlah dibuat model penelitian sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

ANALYSIS AND DISCUSSION

Validity and Realibility Test

Berdasarkan pengujian validitas konvergen, rhitung seluruh indikator lebih besar dari rtabel, sehingga seluruh indikator memenuhi uji validitas (Ghozali, 2021). Berdasarkan uji reliabilitas nilai cronbach's alpha semua variabel lebih besar dari 0,70 (Sugiyono, 2020). Lebih lengkap hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Realibiltas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Koefisien	Cronbach alpha	Keterangan
Soft Skill (X1)	X1.1	0,982	0,374	Valid	0,845	0,70	Reliabel
	X1.2	0,851	0,374	Valid			
	X1.3	0,890	0,374	Valid			

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Koefisien	Cronbach alpha	Keterangan
	X1.4	0,817	0,374	Valid			
	X1.5	0,920	0,374	Valid			
Hard Skill (X2)	X2.1	0,540	0,374	Valid	0,788	0,70	Reliabel
	X2.2	0,664	0,374	Valid			
	X2.3	0,767	0,374	Valid			
	X2.4	0,789	0,374	Valid			
	X2.5	0,816	0,374	Valid			
	X2.6	0,639	0,374	Valid			
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3)	X3.1	0,980	0,374	Valid	0,884	0,70	Reliabel
	X3.2	0,816	0,374	Valid			
	X3.3	0,698	0,374	Valid			
	X3.4	0,711	0,374	Valid			
	X3.5	0,730	0,374	Valid			
	X3.6	0,868	0,374	Valid			
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,771	0,374	Valid	0,867	0,70	Reliabel
	Y.2	0,694	0,374	Valid			
	Y.3	0,872	0,374	Valid			
	Y.4	0,847	0,374	Valid			
	Y.5	0,765	0,374	Valid			
	Y.6	0,741	0,374	Valid			

Sumber : Output IBM SPSS 25

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.568	3.117		.503	.616
	Soft Skill	.428	.122	.312	3.517	.001
	Hard Skill	.502	.099	.486	5.065	.000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.090	.082	.088	1.093	.277

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

$$Y = 1{,}568 + 0{,}428\ X1 + 0{,}502\ X2 + 0{,}090\ X3$$

Dari persamaan diatas regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 1,568 menunjukkan bahwa apabila variabel *Soft Skill* (X1), *Hard Skill* (X2), dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan bernilai 1,568. Nilai koefisien regresi

Soft Skill (X1) sebesar 0,428 menunjukkan nilai *Soft Skill* (X1) dinaikkan satu satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan naik sebesar 0,428. Nilai koefisien regresi *Hard Skill* (X2) sebesar 0,502 menunjukkan nilai *Hard Skill* (X2) dinaikkan satu satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan naik sebesar 0,501. Nilai koefisien regresi Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) sebesar 0,090 menunjukkan nilai Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) dinaikkan satu satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan naik sebesar 0,090.

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775a	.601	.587	3.266

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan analisis pada tabel 4 yang telah disajikan, didapati bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601 atau sekitar 60,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel *Soft Skill* (X1), *Hard Skill* (X2), dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) sebesar 60,1% sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1382.103	3	460.701	43.180	.000b
	Residual	917.553	86	10.669		
	Total	2299.656	89			

Sumber : Data diolah melalui SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan tabel 5, perhitungan diperoleh nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ (43,180 > 2,71), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti *Soft Skill* (X1), *Hard Skill* (X2), dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 3 Kuningan.

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.568	3.117		.503	.616
	Soft Skill	.428	.122	.312	3.517	.001
	Hard Skill	.502	.099	.486	5.065	.000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.090	.082	.088	1.093	.277

Sumber : Data diolah melalui SPSS versi 25, 2026

H2 = Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai sig variabel *soft skill* (X1) yaitu 0,001 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,517 > 1,987). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima

yang berarti *soft skill* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 3 Kuningan.

H3 = Pengaruh *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai sig variabel *hard skill* (X2) yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,065 > 1,987). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti *hard skill* (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 3 Kuningan.

H4 = Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai sig variabel motivasi memasuki dunia kerja (X3) yaitu 0,277 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,093 < 1,987). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti motivasi memasuki dunia kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 3 Kuningan.

Discussion

Temuan pertama menunjukkan bahwa *soft skill, hard skill* dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK N 3 Kuningan. Hal itu bermakna bahwa peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kemampuan teknis, non-teknis, serta motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih siap mental, sikap, dan kompeteni dalam menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wibowo & Ananda (2023) dan Pratama & Nugroho (2022) bahwa *soft skill, hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja.

Temuan kedua menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK N 3 Kuningan. Hal itu bahwa penguasaan *soft skill* ini sangat diperlukan dan menjadi aspek penting dalam mempersiapkan didik memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini telah membuktikan pendapat Aulia (2022) bahwa *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Rahmawati (2021) dan Hidayat (2020) yang mengatakan bahwa orietasi wirausaha dapat meningkatkan kapabilitas pemasaran perusahaan.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK N 3 Kuningan. Hal itu bahwa penguasaan *hard skill* yang baik menjadi modal utama bagi peserta didik, khususnya siswa SMK, dalam menghadapi tuntutan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Hasil penelitian ini telah membuktikan pendapat Fadillah & Hamidah (2021) bahwa kemampuan spesifik yang berhubungan dengan penggunaan teknologi, prosedur kerja, serta penguasaan bidang keahlian tertentu yang mendukung profesionalitas individu. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Putri (2021), Pramudya & Kurniawan (2022) dan Lestari (2019) yang mengatakan bahwa orietasi wirausaha dapat meningkatkan kapabilitas pemasaran perusahaan.

Temuan keempat menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK N 3 Kuningan. Hal itu bahwa Kesiapan kerja lebih banyak ditentukan oleh kemampuan nyata yang dimiliki siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Hasil penelitian ini telah membuktikan pendapat Noll et al. (2017) bahwa motivasi tidak dapat berdiri sendiri dalam membentuk kesiapan individu, melainkan dipengaruhi pula oleh kompetensi dan faktor pendukung lain.. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Khusnul & Suryani (2020) dan Mutiara & Sapruwan,

(2024) yang mengatakan bahwa orietasi wirausaha dapat meningkatkan kapabilitas pemasaran perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi SMK Negeri 3 Kuninngan dalam meningkatkan kesiapan kerja melalui pengembangan *soft skill, hard skill* dan motivasi memasuki dunia kerja. Upaya yang dapat dilakukan sekolah yaitu mengooptimalkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, adaptasi dan pemecahan masalah melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, organisasisiswa, ekstrakurikuler, serta praktik kerja lapangan. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat penguasaan *hard skill* dengan meningkatkan kualitas pembelajaran praktik, pelatihan kompetensi, pemanfaatan teknologi sesuai kebutuhan industri, serta mendorong siswa mengikuti uji kompetensi dan sertifikasi agar memiliki kompetensi teknis yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Implikasi lainnya adalah pentingnya meningkatkan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja melalui layanan bimbingan karier, seminar dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam memberi dukungan dan arahan mengenai perencanaan karir. Sinergi antar sekolah, keluarga dan dunia industri diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan lebih siap bersaing di dunia kerja.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian secara empris, penelitian ini memberikan simpulan bahwa *soft skill, hard skill* dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK N 3 Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial, sedangkan otivasi memasuki dunia kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Meskipun demikian s*oft skill*, *hard skill*, dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 3 Kuningan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkata n kesiapan kerja lebih dipengaruhi oleh penguaasaan kemampuan non teknis dan kemampuan teknis dibandingkan motivasi memasuki dunia kerja secara parsial. Penelitian ini masih terbatas pada tiga variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja dan hanya dilakukan pada siswa kelas 12 SMK N 3 Kuningan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti pengalaman magang, *self-efficacy*, lingkungan kerja, dukungan keluarga, aktivitas organisasi, maupun faktor lain yang relevan, serta memperluas cakupan objek penelitian dan jumlah sampel agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyatun, & Pramitha. (2025). Pengaruh soft skill, hard skill, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. IPAH: Jurnal Bisnis.

Alim, A. T., Ramadhan, F. A., Gumelar, N. C., & Marsela, R. (2025). The role of human resources in Indonesia's economic growth in the era of structural and technological transformation. International Conference on Social, Economic, and Management (ICSEMA). https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.327

Aufa, M., Muslimah, U., & Iswinarti, I. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa dan mahasiswi: Sebuah tinjauan sistematis. Jurnal Internasional Publikasi dan Tinjauan Penelitian. https://doi.org/10.55248/GENGPI.5.0524.1118

Azzahra, A., Savandha, S. D., Bharoto, R. M. H., & Kevin, N. H. (2024). The impact of high job qualification standards on unemployment rates among fresh graduates in Indonesia. Journal Transnational Universal Studies, 2(4). https://doi.org/10.58631/JTUS.V2I4.109

BPS. (2024). Statistik ketenagakerjaan di Indonesia (Kumpulan tabel tematik). Badan Pusat Statistik.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. S. P. (2020). Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi). PT Bumi Aksara.

Kailan, F., Pujiati, P., Suroto, S., Winatha, I. K., & Rahmawati, F. (2024). Pengaruh praktik kerja lapangan, informasi tentang dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 7(1), 42–47. https://doi.org/10.23960/E3J/V7I1.42-47

Leuhery, F. (2023). Pengembangan sumber daya manusia (SDM) unggul dalam menghadapi era globalisasi. Return, 2(10). https://doi.org/10.57096/RETURN.V2I10.169

Li, J., Huang, Y., Fong, D. Y. T., Chen, J., & Song, Y. (2022). Work readiness: Its determinants and association with work-related outcomes among new graduate nurses. Journal of Nursing Management, 30(7), 2968–2981. https://doi.org/10.1111/JONM.13691

Lugiani, R. (2023). Pengaruh human capital terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia.

Meliana, N., & Mariah, S. (2022). Analisis faktor-faktor kesiapan kerja di bidang kuliner pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan, 23, 91–100.

Mor, S. K. (2024). Soft skills and their importance in the workplace. Indian Scientific Journal of Research in Engineering and Management, 8(7), 1–10. https://doi.org/10.55041/IJSREM36696

Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. Jurnal Literasiologi, 111(1).

Mwita, K., Mwilongo, N., & Mwamboma, I. (2024). The role of soft skills, technical skills and academic performance on graduate employability. International Journal of Research in Business and Social Science (2147–4478), 13(5), 767–776. https://doi.org/10.20525/IJRBS.V13I5.3457

Putri, D. V. D., Reniati, R., & Wahyudin, N. (2024). Pengaruh pengalaman magang, efikasi diri, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Jurnal Internasional Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan (IJEBE), 7(2). https://doi.org/10.23960/IJEBE.V7I2.287

Rakasiwi, P. G., Sukardi, T., Indra, M., & Aldo, J. (2023). The role of mediation of work motivation in determining working readiness of vocational school students. Mimbar Ilmu, 28(3). https://doi.org/10.23887/MI.V28I3.65109

Ratnasari, S. L., & Thiyarara, O. A. (2020). Pengaruh hard skill, soft skill, dan pelatihan terhadap produktivitas pegawai peserta pelatihan. Jurnal Bening, 7(2).

Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17.

Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Human capital approach to increasing productivity of human resources management. Jurnal Adbispreneur, 2(1).

Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh soft skill dan hard skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja di era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Suluh Pendidikan, 12(2). https://doi.org/10.36655/JSP.V12I2.1617

Wahid, W., Nawir, F., & Farhan, A. (2024). Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Kajian Kebijakan, 4(2). https://doi.org/10.53088/JERPS.V4I2.1169

Widayana, G. (2023). The influence of technical skills and 21st century skills on the job readiness of vocational students. Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH). https://doi.org/10.4108/EAI.6-10-2022.2327433

Yılmaz, B., & Urhan, B. (2024). The importance of soft skills in employability: A two-way perspective. Alanya Akademik Bakış, 8(3), 941–955. https://doi.org/10.29023/ALANYAAKADEMIK.1508405

Zania, P., & Eti, A. (2025). Pengaruh self-efficacy, soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebagai Generasi Z di era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains, 6(2).